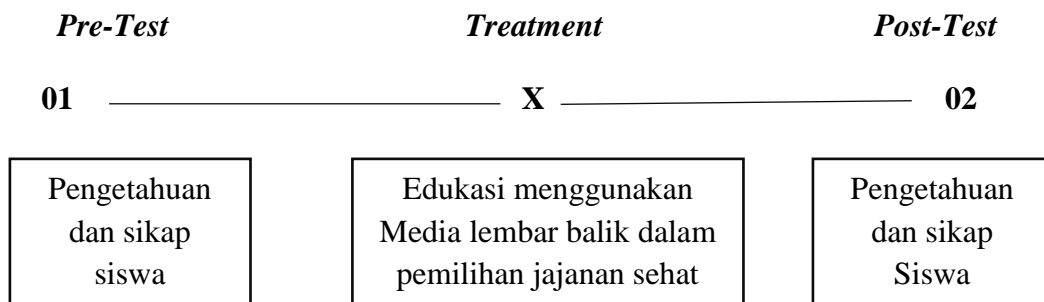


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre-experiment* dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *One Group Pre-test dan Post-test design*, yang melakukan satu kali pengukuran di depan (Pre test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post test). Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol) karena keterbatasan kelas hanya 1 kelas saja yaitu kelas 4.. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Adapun desain penelitian yang digunakan :

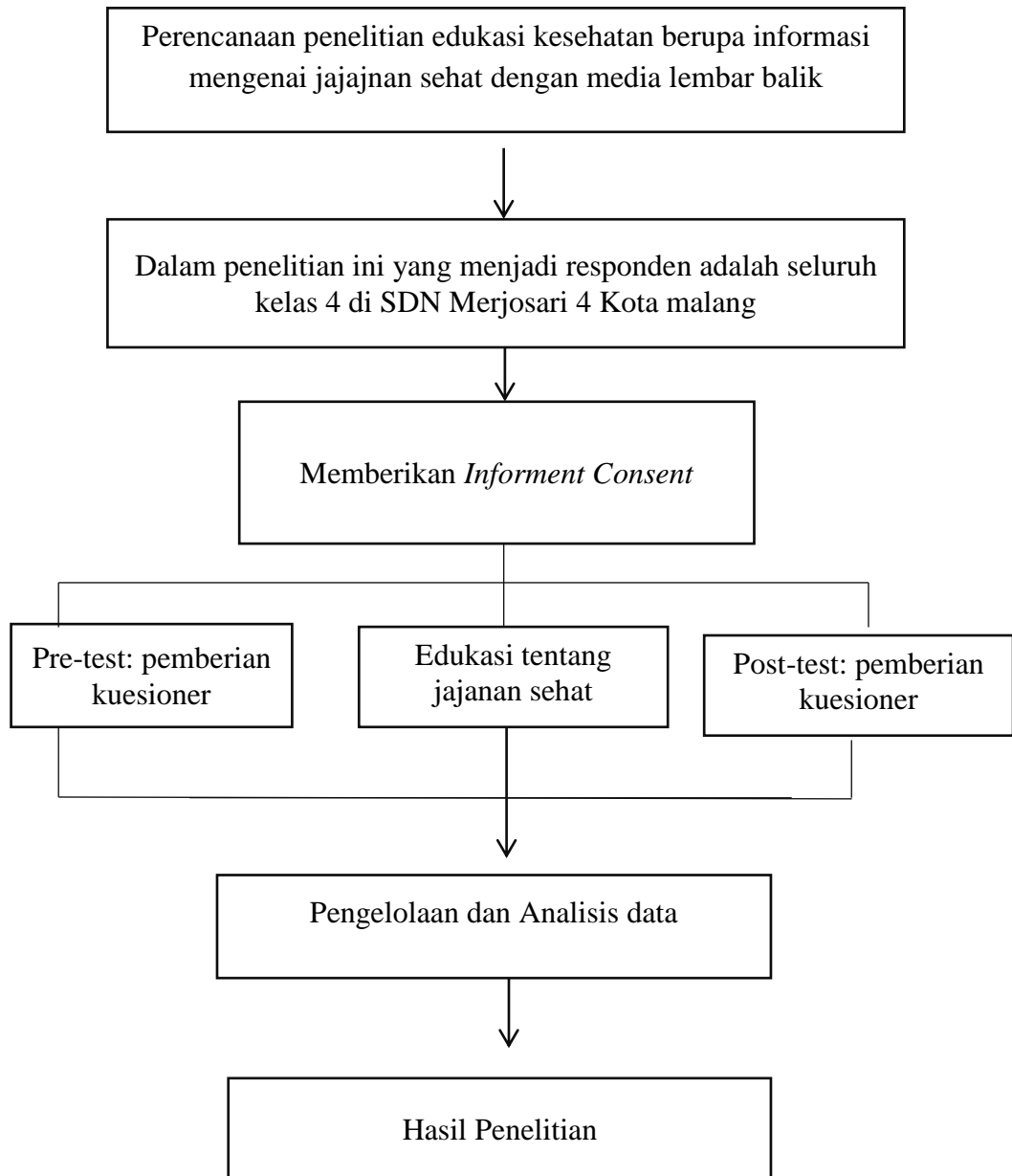


Gambar 2 Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : Pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar sebelum dilakukan intervensi
- X : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media lembar balik
- 02 : Pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Operasional



Gambar 3 Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sementara sampel adalah sebagian dari kelompok populasi yang akan diteliti. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Merjosari 4 Kota Malang sejumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Merjosari 4 Kota Malang yang berjumlah 30 subyek peneliti seluruh siswa kelas 4.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, alasan memilih karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. semuanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 4 di SDN Merjosari 4 Kota Malang.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SDN Merjosari 4 Kota Malang, Jln. Tirtomulyo No. 38 Desa/Kelurahan Genting, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 sampai dengan 26 Januari 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*) Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel penelitian yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi jajanan sehat dengan media lembar balik.
2. Variabel Terikat (*Dependent*) Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel penelitian yang diperoleh karena pengaruh dari variabel bebasnya. Variabel terikat pada penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan dan sikap siswa jajanan sehat

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel merupakan batasan variabel atau ruang lingkup yang diamati dan diteliti yang diukur dengan menggunakan instrument dan alat ukur.

Tabel 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Katagori
Edukasi menggunakan media lembar balik.	Penyampaian materi mengenai jajanan sehat dengan media lembar Balik kepada siswa kelas 4.	SOP	Nominal	-
Pengetahuan Siswa terhadap jajanan sehat	Skor pengetahuan siswa jajanan sehat meliputi pengertian jajanan sehat, jenis jajanan sehat, faktor yang mempengaruhi jajanan sehat, ciri jajanan sehat, makanan dan jajanan yang aman, dampak mengkonsumsi jajanan tidak sehat, cara memilih jajanan sehat.	Lembar Kuesioner Pengetahuan	Ordinal	Nilai ukur : Benar = 1 Salah = 0 Katagori data Baik : 70 –100% Cukup : 50 - 70% Kurang : 50%
Sikap siswa terhadap jajanan sehat	Pernyataan siswa menyukai atau tidak menyukai terhadap pemberian rangsangan berupa edukasi kesehatan yang diukur dengan kuesioner sikap skala likert jajanan sehat	Skala likert	Ordinal	Nilai Ukur : Positif = $T > \text{mean } T$ Negatif = $T < \text{mean } T$

G. Jenis dan teknik pengambilan data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010).

b. Data sekunder

Sumber data ini didapatkan dari buku peneliti terdahulu, dan jurnal Data dari profil sekolah meliputi data umum sekolah.

2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data saat penelitian berlangsung didapatkan saat melakukan edukasi kesehatan yaitu dengan pengisian kuesioner. Kuesioner digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap terhadap memilih jajanan yang sehat siswa SDN Merjosari 4 Kota Malang sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat dengan media lembar balik. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang dibuat terdiri dari 15 pertanyaan yang bersifat tertutup (Closed Questionare).

H. Alat ukur/Instrumen dan bahan penelitian

1. Pengukuran pengetahuan dan sikap jajanan sehat menggunakan kuesioner yang di ukur dengan skala likert (Heru kurniawan 2021, n.d.). Alat ukur pada penelitian ini menggunakan Kuesioner Pretest dan post test terdapat

siswa kelas 4 SDN Merjosari 4 Kota Malang berjumlah 30 siswa pertanyaan terkait pengertian , ciri jajanan yang sehat, jajanan yang aman, dampak jajanan yang tidak sehat, cara memilih jajanan yang sehat, dan tips menghindari jajanan yang tidak sehat. Pada sekala likert pertanyaan pengetahuan yaitu skor yang digunakan pertanyaan benar (skor 1) dan pertanyaan salah (skor 0). Pada pertanyaan sikap positif skor 5 sangat setuju, skor 4 setuju, skor 3 ragu-ragu, skor 2 tidak setuju, skor 1 sangat tidak setuju, pada sikap negatif skor 1 sangat setuju, skor 2 setuju, skor 3 ragu-ragu, skor 4 tidak setuju, skor 5 sangat tidak setuju.

2. Media Lembar Balik

Dalam penelitian ini menggunakan media lembar balik untuk mengukur pengetahuan terhadap anak sekolah dasar pada pemberian media.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur maka diperlukan uji kolerasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner (Heru kurniawan 2021) Sebelum penelitian kuesioner akan dikakukan uji coba untuk mengetahui valid setiap butir pertanyaan pada objek yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik kolerasi Person *Product-Moment* menggunakan bantuan *Software* komputer SPSS, skor

total tingkat signifikan 5% dengan jumlah 15 responden maka $n=15$;
 $\alpha=0,05$ nilai r tabel yaitu 0,515.

Selanjutnya pada tabel taraf signifikan 0,5 atau tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid, berikut hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap.

Berikut hasil uji validitas pengetahuan dan sikap :

a) Pengetahuan

Tabel 2. Validitas Pengetahuan

Variabel 1	R-hitung >0,641	R-tabel $n=15 ; \alpha=0,05$	Nilai $\text{sig}<0,05$	Keputusan
1.	0,661	0,515	.010	VALID
2.	0,661	0,515	.010	VALID
3.	0,661	0,515	.010	VALID
4.	0,661	0,515	.010	VALID
5.	0,661	0,515	.010	VALID
6.	0,661	0,515	.010	VALID
7.	0,661	0,515	.010	VALID
8.	0,679	0,515	.007	VALID
9.	0,676	0,515	.008	VALID
10.	0,661	0,515	.010	VALID
11.	0,661	0,515	.010	VALID
12.	0,661	0,515	.010	VALID
13.	0,661	0,515	.010	VALID
14.	0,661	0,515	.010	VALID
15.	0,661	0,515	.010	VALID

b) Sikap

Tabel 3. Validitas Sikap

Variabel 1	R-hitung >0,641	R-tabel n=15 ; a=0,05	Nilai sig <0,05	Keputusan
1.	0,661	0,515	.005	VALID
2.	0,661	0,515	.002	VALID
3.	0,661	0,515	.019	VALID
4.	0,661	0,515	.005	VALID
5.	0,661	0,515	.002	VALID
6.	0,661	0,515	.008	VALID
7.	0,661	0,515	.000	VALID
8.	0,661	0,515	.037	VALID
9.	0,661	0,515	.000	VALID
10.	0,661	0,515	.001	VALID
11.	0,661	0,515	.008	VALID
12.	0,661	0,515	.034	VALID
13.	0,661	0,515	.009	VALID
14.	0,661	0,515	.001	VALID
15.	0,661	0,515	.008	VALID

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran dari alat ukur tersebut konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih. Uji rehabilitas ini menggunakan Cronbach's Alpha yang mengukur keandalan dengan nilai 0 dan 1. Adapun rumus nya sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} x \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_i = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varian Skor Total

S_t = Varian Responden Untuk Item i

k = Jumlah Item

Instrumen memiliki nilai reliabilitas tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,05$. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,5 maka disimpulkan bahwa seluruh item test soal pada kuesioner peneliti reliabel. Berikut hasil pengujian butir soal menggunakan program SPSS sebagai berikut :

UJI RELIABILITAS
RELIABILITY STATISTICS

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan	.961	15	Reliabel
Sikap	.746	15	Reliabel

Berdasarkan tabel 4. Uji Reliabilitas diketahui hasil koefisien variabel Cronbach's Alpha pengetahuan sebesar .961, variabel sikap .746 yang berarti memiliki nilai lebih besar daripada Cronbach's Alpha yaitu 0,50 serta dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen dinyatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan proposal skripsi pada bulan agustus tahun 2023.
2. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang waktu pelaksanaan rabu 11 oktober 2023.
3. Mengurus surat etik penelitian pada bulan januari dan surat keterangan layak etik terbit pada tanggal 29 april 2024.
4. Pengajuan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Merjosari 4 Kota Malang untuk melakukan penelitian waktu pelaksanaan 23 januari sampai dengan 23 maret 2024.
5. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah, wali kelas, TU, dan calon responden waktu pelaksanaan 22 januari 2024 menjelaskan tujuan penelitian agar mempermudah proses pengambilan data kepada siswa.
6. Menjelaskan cara mengisi *informed consent* dan *kuesioner* waktu pelaksanaan 15 menit hari selasa 23 januari 2024.
7. Pengisian *informed consent* dan *kuesioner* waktu yang dilaksanakan 20 menit pada hari selasa 23 januari 2024.
8. Penyebaran *kuesioner pre-test* dan *post-test* pada 30 siswa yang sudah menyetujui menjadi responden waktu yang dilaksanakan 15 menit pada hari selasa 23 januari 2024.
9. Pemberian edukasi jajanan sehat menggunakan media lembar balik waktu yang dilaksanakan pukul 09.00 sampai dengan 10.00 WIB. Pada tanggal 24 sampai dengan 25 januari 2024

10. Pembagian kuesioner post-test kepada siswa kelas 4 yang dilaksanakan 10 menit pada tanggal 26 januari 2024.
11. Proses pengumpulan data dan analisa data dari bulan maret sampai dengan april 2024.
12. Pelaporan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan disusun untuk dijadikan skripsi pada bulan april sampai dengan mei 2024.
13. Pengajuan seminar hasil yang sudah di terima oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping yaitu pada tanggal 27 mei dan dilaksanakan seminar hasil 30 mei pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WIB.

K. Manajemen Data

1. Penyuntingan data (Editing)

Merupakan kegiatan mengecek dan memperbaiki lembar observasi yaitu kuesioner apakah sudah lengkap atau kurang. Editing data dilakukan untuk memeriksa kembali ke validan data yang diperoleh.

2. Coding

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan kemudian dimasukkan dalam tabel kerja guna mempermudah membacanya. Pada setiap variabel dikatagorikan sesuai dengan jumlah nilai atau skor tiap masing-masing variabelnya.

a. Kuesioner tingkat pengetahuan

a) Salah = 0

b) Benar = 1

b. Kuesioner sikap

Positif (*favorable*)

Skor 5. Sangat setuju

Skor 4. Setuju

Skor 3. Ragu-ragu

Skor 2. Tidak setuju

Skor 1. Sangat tidak setuju

Negatif (*unfavorable*),

Skor 1. Sangat setuju

Skor 2. Setuju

Skor 3. Ragu-ragu

Skor 4. Tidak setuju

Skor 5. Sangat tidak setuju

3. Tabulasi (Entry data)

a. Pengetahuan

Menurut (Arikunto, S. (2013) mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan dengan memilih satu jawaban dari 2 pilihan yang telah disediakan (benar dan salah). Jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jumlah skor kemudian dibagi jumlah total soal dan dikali 100%, sehingga didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Butir Soal}} \times 100\%$$

kemudian nilai akhir dimasukkan kedalam beberapa kategori

- Baik : 70 – 100%
- Cukup : 50 - 70%
- Kurang : 50%

b. Sikap

Dalam hal ini skor setiap responden terhadap seluruh butir pernyataan sikap dijumlahkan dahulu kemudian dimasukkan ke dalam rumus skor T dan dibandingkan dengan nilai median T.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Skor T } 50+10= \left(\frac{x-\bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

X = Skor Responden

\bar{x} = Mean skor dalam kelompok

S = Standar Deviasi

Untuk menentukan kategori (positif dan negatif) maka dicari nilai mean T, bila:

- 1). Sikap positif, bila skor T responden > Mean skor T
- 2). Sikap negatif, bila skor T responden < Mean skor T

4. Processing (Pengolahan Data)

Data yang telah selesai di uji statistik agar mempermudah dalam memproses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

5. Pembersihan data (Cleanning)

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di peroleh dan di masukkan, hal ini dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data dengan melihat distribusi fekuensi dari variabel yang sedang di teliti.

L. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Teknik analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap siswa. Analiss peneliti ini adalah karakteristik siswa, dengan penyajian data bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P= Presetase

F= Frekuensi siswa

N= Jumlah siswa

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut Arkuno (2013) sebagai berikut :

- a. 0% : Tidak satupun kejadian
- b. 1%-25% : Sebagian kecil
- c. 26%-49% : Hampir sebagian
- d. 50% : Setengah dari kejadian

- e. 51%-75% : Sebagian besar
- f. 76%-99% : Hampir seluruh
- g. 100% : Seluruh

ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 5. Analisis Univariat Pengetahuan

Pengetahuan	Sebelum (n=30)		Sesudah (n=30)	
	f	%	f	%
Baik	6	20	21	70
Cukup	15	50	6	20
Kurang	9	30	3	10
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan sebelum diberikan edukasi mengenai jajanan sehat tingkat pengetahuan siswa setengah dari kejadian memiliki pengetahuan cukup 50%. Sedangkan sesudah diberikan edukasi tingkat pengetahuan siswa hampir seluruh siswa pengetahuan baik 70%.

Tabel 6. Analisis Univariat Sikap

Sikap	Sebelum (n=30)		Sesudah (n=30)	
	f	%	f	%
Positif	15	50	27	90
Negatif	15	50	3	10
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel diatas sikap sebelum diberikan edukasi mengenai jajanan sehat tingkat sikap siswa setengah dari kejadian

memiliki sikap yang sama positif dan negatif 50%. Sedangkan sesudah diberikan edukasi tingkat sikap siswa hampir seluruh siswa sikap menjadi positif 90%.

a. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh edukasi jajanan kesehatan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 SDN Merjosar 4 Kota Malang, dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar. Pada penelitian ini distribusi data tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon. Tingkat signifikansi $\alpha=0.05$ dengan pengambilan keputusan jika $P\text{-value} > 0.05 = H_a$ diterima, berarti ada pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 SDN Merjosar 4 Kota Malang, dalam pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar.

ANALISI BIVARIAT

Tabel 6. Analisis Bivariat Pengetahuan

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	Selish Mean	Sig.
Sebelum	10,13	4,023	16,832	0,003
Sesudah	27,00	4,061		

Berdasarkan tabel diatas analisis bivariat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi adanya berbedan nilai rata-rata sebelum 10,13 dan sesudah 27,00 dengan nilai p-value 0,003 $\alpha=0,05$ H_a diterima yang artinya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat dengan menggunakan media lembar balik.

Tabel 7. Analisis Bivariat Sikap

Sikap	Mean	Std Deviasi	Selish Mean	Sig.
Sebelum	29,70	5,920	2,171	0,787
Sesudah	33,00	11.391		

Berdasarkan tabel diatas analisis bivariat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi adanya berbedan nilai rata-rata sebelum 10,13 dan sesudah 27,00 dengan nilai p-value 0,003 $\alpha=0,05$ H_a diterima yang artinya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat dengan menggunakan media lembar balik.

M. Alur Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data primer diperoleh langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data profil sekolah, perumusan masalah penelitian, persiapan instrument penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian. Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain Studi pendahuluan di SDN Merjosari 4 Kota Malang pada tanggal 11 Oktober 2023, selanjutnya penelitian pada tanggal 23 sampai dengan 26 Januari 2024.

b. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari proses pengambilan data yang diambil melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal

23 sampai dengan 26 Januari 2024 di SDN Merjosari 4 Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Tahap pertama, penelitian ini diawali dengan pengambilan sampel total sampling karena siswa dalam penelitian hanya 1 kelas yang terdiri 30 siswa. Selanjutnya memberikan kuesioner kepada siswa yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor pre-test pada siswa sekolah dasar terhadap pengetahuan dan sikap tentang jajana sehat. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian hari pertama diberikan pre-test hari kedua dan ketiga diberikan edukasi dan hari keempat mengisi post-test.

Tahap kedua, memberikan edukasi kesehatan dengan media lembar balik dimana terbagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Edukasi kesehatan dengan menggunakan media lembar balik tentang jajan sehat dalam satu hari. Edukasi kesehatan berisi tentang pengertian jajan sehat ciri jajan sehat memilih jajan sehat. Setelah itu dilakukan tanya jawab kepada responden tentang materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan media lembar balik.

Tahap ketiga, setelah diberikan edukasi maka memberikan kuesioner post test, untuk menilai skor pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang jajan sehat pada siswa SD Negeri merjosari 4 Kota Malang serta diakhir sesi diberikan quis apakah siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan dan ternyata

semua siswa melambatkan tangan semua siswa ingin menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh peneliti. Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji signifikansi pengaruh edukasi jajanan sehat dengan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 SD Negeri Merjosari 4 Kota Malang.

N. Etika Penelitian.

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Dalam melakukan penelitian prinsip yang harus dilakukan yaitu dengan mendahulukan meminta persetujuan kepada responden sebelum pengambilan data dilakukan. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*Inform Consent*) dan responden mendatangi lembar persetujuan tersebut setelah dibaca dan disetujui. Responden bersedia dalam mengikuti kegiatan penelitian dan peneliti tidak boleh memaksa responden yang tidak setuju atau menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam pengambilan data harus merahasiakan responden tidak mencantumkan nama, nama bisa dicantumkan menggunakan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dan seterusnya untuk membedakan responden lainnya. Saat penelitian ini dipublikasikan maka tidak ada identitas yang berkaitan dengan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam pengambilan data harus menjaga kerahasiaan responden tidak boleh menyebutkan identitas dan mana dari seluruh data responden, peneliti menyimpan data di tempat yang aman agar tidak terbaca oleh orang lain yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan. Setelah dilakukan kehiatan peneliti dapat memusnahkan semua dokumen atau informasi dari responden.